

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses sistematis dan objektif dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah dan menetapkan prinsip-prinsip umum (Herdayati & Syahril, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment* (eksperimen semu). *Quasi Experiment* merupakan penelitian yang membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan kelompok kontrol yang sebanding tetapi tidak harus sama (Setiadi, 2013). Jenis desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar tentang etika batuk dan bersin sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan multimedia linier.

Penelitian ini melakukan penelitian kepada 3 kelompok, yaitu kelompok perlakuan yang diberi edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan multimedia linier, kelompok kontrol positif yang diberi edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan dengan media *leaflet*, dan kelompok kontrol negatif yang tidak diberikan perlakuan sama sekali. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan penelitian pengaruh multimedia linier terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin di SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung

Subjek	Pra-tes	Perlakuan	Pasca-tes
KK1	zO	-	O _z
KK2	yO	Y	O _y
KP	xO	X	O _x

Keterangan:

KK1 : Kelompok kontrol negatif

KK2 : Kelompok kontrol positif

KP : Kelompok perlakuan

xO : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *pre-test* menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan multimedia linier

yO : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *pre-test* menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi tentang etika batuk dan bersin menggunakan media *leaflet*

zO : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *pre-test* menggunakan kuesioner pada kelompok kontrol negatif

X : Pemberian edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan multimedia linier dengan durasi 10 menit yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan

Y : Pemberian edukasi tentang etika batuk dan bersin menggunakan media *leaflet*

O_x : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *post-test* menggunakan kuesioner setelah diberikan edukasi tentang etika batuk dan bersin dengan multimedia linier

O_y : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *post-test* menggunakan kuesioner setelah diberikan edukasi tentang etika batuk dan bersin menggunakan media *leaflet*

O_z : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *post-test* menggunakan kuesioner pada kelompok kontrol negatif

3.2 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua subjek yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung kelas 4 dan 5. Jumlah populasi di SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung kelas 4 dan 5 berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 23 siswa dari kelas 4 dan 27 siswa dari kelas 5.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan komponen yang mewakili populasi dari keseluruhan objek yang diteliti (Setiadi, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah siswa SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung kelas 4 dan 5 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SDN IV Tapan kelas 4 dan 5 usia 9-11 tahun

- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Belum pernah mendapat sosialisasi tentang etika batuk dan bersin
- 4) Hadir dan mengikuti serangkaian proses penelitian

2. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang belum mampu membaca
- 2) Siswa yang belum mampu menulis

Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sehingga sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus federer, yaitu:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

Keterangan:

t : jumlah kelompok dalam penelitian

n : jumlah subjek per kelompok penelitian

Berdasarkan rumus federer di atas, maka sampel penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(3-1)(n-1) \geq 15$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 8,5 = 9$$

Jadi, jumlah subjek atau responden per kelompok dalam penelitian ini yaitu 9 orang sehingga total keseluruhan sampel penelitian ini adalah 27 orang. Sampel tersebut kemungkinan dapat mengalami beberapa hal yang mengharuskan keluar atau berhenti dari proses penelitian (*drop out*) sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut maka digunakanlah presentase

sampel *drop out* sebesar 10% , rumus drop out yang dipakai adalah sebagai berikut (Fisnanda, 2022):

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n' : besar sampel setelah dikoreksi

n : jumlah sampel sebelum dikoreksi

f : prediksi sampel *drop out*

$$n' = \frac{27}{1-0,1} = \frac{27}{0,9} = 30$$

Berdasarkan perhitungan rumus drop out diperoleh jumlah sampel setelah dikoreksi sebesar 30 orang.

3.2.3 *Sampling*

Sampling adalah suatu proses memilih beberapa bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif (Puastiningsih, 2017). Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memilih sampel dari antara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah yang ingin ditangani oleh peneliti untuk memastikan bahwa sampel dapat secara akurat mencerminkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep operasional objek yang dapat dioperasionalkan, diterapkan, dan dijadikan properti (Puastiningsih, 2017).

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau muncul dari variabel dependen (Setiadi, 2013). Variabel bebas dari penelitian ini adalah multimedia linier.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau dependen (Setiadi, 2013). Variabel dependen penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional pengaruh multimedia linier terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin di SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung

Variabel	Defisini Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil Ukur
Multimedia linier	suatu media pendidikan kesehatan tentang tata cara batuk dan bersin yang benar berupa video tanpa pengontrol yang terdiri dari	Durasi: 10 menit Frekuensi: 1 kali pertemuan Materi yang disampaikan: 1. Pengertian etika batuk dan bersin	SAP,video, LCD/proyektor, laptop	-	-

Variabel	Defisini Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil Ukur
	gabungan video penjelasan dari peneliti, animasi, dan tulisan yang dimana responden hanya sebagai penonton saja	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan etika batuk dan bersin 3. Tata cara etika batuk dan bersin 4. Manfaat etika batuk dan bersin 5. Dampak jika tidak menerapkan etika batuk dan bersin 			
Pengetahuan siswa tentang etika batuk dan bersin	Hasil dari pemahaman pendidikan kesehatan tentang tata cara batuk dan bersin yang benar yang telah diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian etika batuk dan bersin 2. Tujuan etika batuk dan bersin 3. Tata cara etika batuk dan bersin 4. Manfaat etika batuk dan bersin 5. Dampak jika tidak menerapkan etika batuk dan bersin 	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban Benar: 1 Salah: 0</p> <p>Interpretasi: Baik: 76%-100% = 3 Cukup: 56%-75% = 2 Kurang: 56% = 1</p>
Sikap siswa tentang etika batuk dan bersin	Sebuah respon berupa penilaian diri terhadap tata cara batuk dan bersin yang benar	<p>Sikap siswa dalam menerima dan menanggapi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian etika batuk dan bersin 2. Tujuan etika batuk dan bersin 3. Tata cara etika batuk dan bersin 4. Manfaat etika batuk dan bersin 5. Dampak jika tidak menerapkan etika batuk dan bersin 	Kuesioner	Ordinal	<p>Skala linkert</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban pertanyaan positif (favorable) diberi nilai sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. 2. Jawaban pertanyaan negatif memiliki nilai 1 untuk sangat setuju, 2

Variabel	Defisini Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil Ukur
					untuk kurang setuju, 3 untuk tidak setuju, dan 4 untuk sangat tidak setuju
					Interpretasi Sikap positif (indeks 60%-100%) = 2 Sikap negatif (indeks 1%-59,99%) = 1

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 April 2023

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses pendekatan terhadap subjek dan karakteristik yang dibutuhkan sebuah penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket (daftar pertanyaan). Dalam penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan angket atau daftar pertanyaan tentang etika batuk dan bersin untuk mengukur pengetahuan dan sikap subjek penelitian terhadap

etika batuk dan bersin. Angket akan diberikan kepada masing-masing subjek penelitian sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan diberikan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Puastiningsih, 2017). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner pengetahuan terdiri dari soal pilihan ganda tentang pengertian (1 butir soal no.1), tujuan (1 butir soal no.2), tata cara (7 butir soal no.4-10), manfaat etika batuk dan bersin (1 butir soal no.11), dan dampak jika tidak menerapkan etika batuk dan bersin (1 butir soal no.12).

Kuesioner sikap berisi pernyataan tentang pengertian (1 butir soal no.1), tujuan (1 butir soal no.2), tata cara (5 butir soal no.3-7), manfaat etika batuk dan bersin (1 butir soal no.8), dan dampak jika tidak menerapkan etika batuk dan bersin (1 butir no.9) dengan pilihan jawaban berupa pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kuesioner yang valid memiliki 2 syarat yaitu r hitung harus lebih besar dari pada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Janna & Herianto, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan yaitudengan menghitung r tabel dengan rumus berikut (Janna & Herianto, 2021):

$$r \text{ tabel} = df (N-2; 0,05)$$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

N : jumlah data/sampel yang diuji

0,05 : taraf signifikansi

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh r tabel kuesioner pengetahuan dan sikap adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} r \text{ tabel} &= df (10-2 ; 0,05) \\ &= df (8 ; 0,05) \\ &= 0.6319 \end{aligned}$$

Semua item pada kuesioner pengetahuan dan sikap diperoleh r hitung > r tabel.

Uji reliabilitas yang dilakukan yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha (α). Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha (α) \geq 0,6 (Amanda et al., 2019). Semua item instrumen pada penelitian ini reliabel karena Cronbach's alpha (α) \geq 0,6.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Prosedur Pengurusan Perizinan

Prosedur pengurusan perizinan penelitian meliputi:

1. Peneliti menyusun proposal penelitian
2. Mengajukan permohonan izin penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan

Kemenkes Malang dan selanjutnya diberikan kepada kepala SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung.

3. Mengajukan pembuatan *Ethical Clearance Unit* Etik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan hasilnya akan menjadi syarat pengambilan data

3.8.2 Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat izin melakukan penelitian yang ditujukan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya. Peneliti selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah pengambilan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan responden sebanyak 45 responden untuk 3 kelompok penelitian yaitu 15 kelompok kontrol negatif, 15 kelompok kontrol positif, dan 15 kelompok perlakuan
2. Pertama kali peneliti menginformasikan kepada kepala sekolah dan wali kelas 4 dan 5 bahwa siswa kelas 4 dan 5 di sekolah tersebut menjadi subjek penelitian.
3. Proses penelitian dilakukan pada jam pertama pembelajaran dengan persetujuan dan izin dari wali kelas masing-masing kelas. Waktu yang diperlukan dalam proses penelitian yaitu kurang lebih 30 menit.
4. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak-hak responden serta memberikan lembar penjelasan

penelitian dan meminta persetujuan menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.

5. Responden yang telah menandatangani lembar *informed consent* kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 7 orang dari kelas 4 dan 8 orang dari kelas 5 untuk masing-masing kelompoknya
6. Setelah responden terbagi menjadi 3 kelompok penelitian, responden dipisahkan berdasarkan kelompoknya di ruang kelas yang berbeda-beda.
7. Melakukan *pre-test* dengan membagikan kuesioner sebelum diberikan edukasi kepada kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, dan kelompok perlakuan.
8. Memberikan intervensi berupa edukasi tentang etika batuk dan bersin melalui multimedia linier pada kelompok perlakuan selama 10 menit dan video diputarkan 1 kali. Pemberian edukasi dilakukan dalam 1 kali pertemuan
9. Setelah intervensi pemberian edukasi tentang etika batuk dan bersin melalui multimedia linier, kelompok perlakuan diminta untuk mengisi kuesioner *post-test*
10. Memberikan intervensi kepada kelompok kontrol positif dengan membagikan *leaflet* pada masing-masing responden. Responden diberikan waktu selama 10 menit untuk membaca *leaflet*.
11. Setelah intervensi pemberian edukasi tentang etika batuk dan bersin melalui *leaflet*, kelompok kontrol positif diminta untuk mengisi kuesioner *post-tes*

12. Pada kelompok kontrol negatif langsung diminta untuk mengisi kuesioner *post-test*
13. Mendokumentasikan data hasil dari pengukuran pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin.

3.9 Prosedur Pengolahan Data

Peneliti akan melakukan pengolahan data setelah data terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut (Setiadi, 2013):

1. *Editing*

Pengecekan kembali angket atau lembar observasi yang telah diisi pada saat pengambilan data merupakan bagian dari *editing*. Lembar observasi dibandingkan dengan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan membandingkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah proses memasukkan tanggapan responden ke dalam bentuk numerik. Hasil data yang telah terkumpul dari responden akan diolah menjadi rentang angka seperti berikut:

1) Pengetahuan

a. Jawaban

a) Benar: 1

b) Salah: 0

b. Interpretasi (Notoatmodjo, 2007)

- a) Baik (76%-100%) = 3
- b) Cukup (56%-75%) = 2
- c) Kurang (>56%) = 1

2) Sikap

a. Skala linkert (Djaali & Muljono, 2008)

- a) Jawaban pertanyaan positif (favorable) diberi nilai sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.
- b) Jawaban pertanyaan negatif memiliki nilai 1 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 4 untuk sangat tidak setuju

b. Interpretasi (Djaali & Muljono, 2008)

- a) Sikap positif (indeks 60%-100%) = 2
- b) Sikap negatif (indeks 1%-59,99%) = 1

Coding digunakan untuk mempercepat proses entri data dan mempermudah analisis data bagi peneliti.

3. *Processing* atau *Entry*

Proses memasukkan data ke dalam tabel perangkat lunak SPSS komputer disebut *processing* atau *entry*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 26.0. Data yang diolah dalam SPSS 26.0 merupakan data tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin pada masing-masing kelompok perlakuan sesudah pemberian edukasi etika batuk dan bersin melalui multimedia linier

4. *Cleaning*

Pembersihan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan pada data yang telah diinputkan. Setelah semua data dimasukkan ke dalam SPSS, data tersebut diperiksa.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis dengan 1 variabel independen untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap variabel (Juliani & Arma, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu pada data umum meliputi usia dan jenis kelamin, sedangkan data khusus yaitu pengetahuan dan sikap dari kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

3.10.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel (Juliani & Arma, 2018). Data pengaruh multimedia linier terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang etika batuk dan bersin dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* untuk variabel yang berpasangan dan *mann whitney* untuk variabel yang tidak berpasangan. Uji yang akan dilakukan untuk variabel dalam penelitian ini digambarkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.3 Analisis bivariat pengaruh multimedia linier terhadap pengetahuan siswa tentang etika batuk dan bersin di SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Bivariat
1.	<i>Pre-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK1	Uji <i>wilcoxon</i>
2.	<i>Pre-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK2	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK2	Uji <i>wilcoxon</i>
3.	<i>Pre-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KP	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KP	Uji <i>wilcoxon</i>
4.	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK2	Uji <i>mann whitney</i>
5.	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KP	Uji <i>mann withney</i>
6.	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KK2	<i>Post-test</i> pengetahuan etika batuk dan bersin KP	Uji <i>mann withney</i>

Keterangan:

KK1 : Kelompok kontrol negatif

KK2 : Kelompok kontrol positif

KP : Kelompok perlakuan

Tabel 3.4 Analisis bivariat pengaruh multimedia linier terhadap sikap siswa tentang etika batuk dan bersin di SDN IV Tapan Kabupaten Tulungagung

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Bivariat
1.	<i>Pre-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK1	Uji <i>wilcoxon</i>
2.	<i>Pre-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK2	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK2	Uji <i>wilcoxon</i>

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Bivariat
3.	<i>Pre-test</i> sikap etika batuk dan bersin KP	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KP	Uji <i>wilcoxon</i>
4.	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK2	Uji <i>mann whitney</i>
5.	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK1	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KP	Uji <i>mann withney</i>
6.	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KK2	<i>Post-test</i> sikap etika batuk dan bersin KP	Uji <i>mann withney</i>

Keterangan:

KK1 : Kelompok kontrol negatif

KK2 : Kelompok kontrol positif

KP : Kelompok perlakuan

3.11 Penyajian Data

Data yang di peroleh dari masing-masing responden di tampilkan dalam bentuk tabel kontingensi (*Cross Tabulation*). Tabel yang akan disajikan berupa tabel tabulasi usia siswa, jenis kelamin, kelas, perolehan pre-test, perolehan post-test, dan hasil analisa data. Data tabel tersebut kemudian di uraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksnakan melalui beberapa proses. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak terkait sebelum melaksanakan penelitian. Etika penelitian perlu diperhatikan untuk menghindari masalah

etik selama penelitian. Etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut (Puastiningsih, 2017):

1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

Formulir persetujuan dibagikan kepada responden. Pada lembar penjelasan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan termasuk perlakuan yang akan diberikan kepada subjek, manfaat berpartisipasi sebagai subjek penelitian, masalah etika yang mungkin muncul untuk subjek penelitian, potensi bahaya, sukarelawan subjek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, insentif dan kompensasi. Peneliti tetap menghormati hak responden meskipun responden menolak.

Formulir persetujuan penelitian ini akan dibagikan sebelum dilakukan pre-test. Masing-masing calon responden akan mendapatkan 1 lembar formulir persetujuan. Calon esponden diminta untuk membaca isi dari formulir persetujuan terlebih dahulu. Jika responden telah selesai membaca dan tidak ada pertanyaan yang berkaitan dengan isi formulir, maka calon responden yang bersedia diminta untuk menandatangani formulir, sedangkan calon responden yang tidak bersedia bisa mengembalikan formulir persetujuan kepada peneliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memastikan identitas responden tetap dirahasiakan. Nama tidak dimasukkan dalam kuesioner atau data demografis oleh para peneliti. Nama responden tidak dicantumkan dalam data

sebaiknya, hanya diberi nomor kode tertentu. Peneliti menjamin bahwa informasi responden akan dirahasiakan. Hanya informasi demografis dan tabulasi hasil pengetahuan dan sikap dari pre-test dan post-test yang dimasukkan ke dalam data.

Pada penelitian ini nama responden akan dirahasiakan. Nama responden akan diganti dengan kode S1, S2, S3, S4, S5, dst.. Kode tersebut akan ditulis di bagian kanan atas lembar kuesioner.

3. Asas kejujuran (*veracity*) dan asas menepati janji (*fidelity*)

Selama penelitian berlangsung, peneliti akan memberikan responden data yang akurat. Agar calon responden memiliki pemahaman yang jelas tentang prosedur penelitian, maka peneliti akan memberikan lembar penjelasan penelitian.

Lembar penjelasan penelitian diberikan bersama dengan lembar persetujuan yang diberikan sebelum pelaksanaan *pre-test*. Prosedur penelitian dijelaskan secara terperinci di lembar penjelasan. Prosedur dipaparkan dengan jelas agar responden memahami serangkaian proses penelitian.

4. Otonomi (*autonomy*)

Tanpa adanya paksaan dalam bentuk apapun, responden bebas untuk memilih di antara opsi yang tersedia. Responden diberikan keleluasaan penuh oleh peneliti saat menjawab pertanyaan, dan calon responden hanya akan menerima penjelasan atas pertanyaan yang tidak mereka pahami.

Pada penelitian ini calon responden bebas menentukan

pilihannya untuk ikut atau tidak ikut proses penelitian. Calon responden diperbolehkan menanyakan sesuatu yang belum dipahami yang berkaitan dengan proses penelitian. Responden yang mengikuti rangkaian penelitian khususnya dalam mengisi kuesioner diberikan kebebasan untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya.

5. Asas keadilan (*justice*)

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria peneliti. Semua responden akan diperlakukan sama dan jujur mulai dari klasifikasi awal sebelum menjadi responden hingga setelah menyelesaikan penelitian.

Responden dalam penelitian ini akan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, jika ada responden yang tidak memenuhi kriteria tersebut maka tidak diperkenankan untuk mengikuti proses penelitian dengan alasan apapun. Responden yang telah sesuai dengan kriteria inklusi akan diperlakukan sama selama proses penelitian. Semua responden akan mendapatkan materi edukasi yang sama tetapi hanya berbeda metodenya saja sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.